

BAB III

DATA DAN METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah BMT Batik Mataram Wirobrajan Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kapten Piere Tendean No. 50 A, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55252
Telepon: (0274) 377135.

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Data primer yang akan menjadi bahan penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung oleh penulis dari BMT Batik Mataram Wirobrajan Yogyakarta dari hasil wawancara kepada beberapa pihak yang bersangkutan dengan pelaksanaan pembiayaan *musyarakah* seperti pimpinan BMT, *marketing* atau *Account Officier*, dan nasabah pembiayaan *musyarakah*.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data sekunder diperoleh dengan menggunakan studi kasus yang dilakukan

pada instansi atau catatan yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Rincian tabel angsuran pembiayaan *musyarakah* usaha untung dan angsuran lancar.
- 2) Rincian tabel angsuran pembiayaan *musyarakah* usaha rugi dan angsuran tidak lancar.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara, dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui permasalahan yang diharuskan untuk diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari objek penelitian lebih dalam, serta jumlah objek wawancara sedikit (Sugiyono, 2016). Sehingga penulis akan melakukan wawancara langsung kepada pihak BMT Batik Mataram Wirobrajan Yogyakarta yaitu pihak yang menangani masalah pembiayaan.
2. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data lebih spesifik dibandingkan teknik yang lain (wawancara dan kuisisioner). Observasi dapat dilakukan pada orang juga objek-objek yang lain (Sugiyono, 2016). Sehingga penulis akan melakukan observasi di tempat penelitian yaitu BMT Batik Mataram Wirobrajan Yogyakarta untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat.

C. Metode Analisis Data

Metode menganalisis data yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis suatu hasil penelitian berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya. Setelah mendapatkan data tentang prosedur dan perhitungan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* di BMT Batik Mataram kemudian peneliti akan menganalisis data tersebut dengan data yang diperoleh dari data sekunder yaitu ketentuan yang ditetapkan oleh DSN-MUI tentang prosedur dan perhitungan bagi hasil pembiayaan *musyarakah*.

Hasil analisis akan mendiskripsikan bagaimana penerapan prosedur dan perhitungan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* di BMT Batik Mataram apakah sudah sesuai atau belum dengan ketentuan yang ditetapkan oleh DSN-MUI. Jika sudah sesuai maka hal tersebut perlu dipertahankan, namun jika belum sesuai maka perlu adanya perbaikan tentang produk pembiayaan *musyarakah* khususnya di BMT Batik Mataram demi mewujudkan kemaslahatan dari BMT dan nasabah. Untuk melakukan proses analisis peneliti menggunakan antara lain:

1. Fatwa No.08/DSN-MUI/IV/2000
2. Rumus perhitungan untuk bagi hasil pembiayaan *musyarakah* menurut DSN-MUI:

Keuntungan (*Profit Sharing*) dengan rumus:

$$\textit{Profit} = \textit{pendapatan} - \textit{modal} - \textit{biaya}$$

Dari persamaan tersebut dapat dibuat tabel perhitungan laba/rugi *musyarakah* sebagai berikut:

Tabel 3.1
Contoh tabel perhitungan laba *musyarakah* berdasarkan keuntungan usaha.

Keterangan	Rp
Pendapatan kotor	1.000.000
Modal <i>Musyarakah</i>	500.000
Biaya-biaya	150.000
Keuntungan yang dapat dibagikan (dasar bagi hasil)	350.000

Dari tabel 3.1 didapatkan hasil Rp 350.000 sebagai dasar perhitungan distribusi bagi hasil.